



JURNAL BASICEDU

Volume 9 Nomor 3 Tahun 2025 Halaman 651 - 659

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Pendekatan Disiplin Positif terhadap Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar

Waode Zahra Februannisa^{1✉}, Oki Sandra Agnesa², Erwinestri Hanidar Nur Afifi³

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: waodezahra21@gmail.com¹, okisandraagnesa@iainsorong.ac.id²,
afifi.erwinestrihanidarnur@iainsorong.ac.id³

Abstrak

Pendekatan disiplin positif merupakan salah satu pendekatan yang dapat mendukung pembentukan karakter positif peserta didik dan menciptakan kualitas pembelajaran yang baik di lingkungan satuan pendidikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan disiplin positif terhadap karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD Al Jihad Kota Sorong, yang dilaksanakan menggunakan *mix method* dengan jenis *Exploratory Design* tipe *Instrument Development Model*. Populasi penelitian ini adalah 452 peserta didik dengan sampel 47 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Milles and Huberman* untuk data kualitatif, sedangkan untuk data kuantitatif menggunakan uji validitas, perhitungan *mean*, uji normalitas, uji *N-Gain*, dan uji non parametrik *Mann Whitney*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik non parametrik diperoleh nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pendekatan disiplin positif terhadap karakter peserta didik, tetapi pada hasil uji *N-Gain* didapatkan bahwa hasil disiplin positif tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD Al Jihad Kota Sorong.

Kata Kunci: pendekatan disiplin positif, karakter, pembelajaran matematika

Abstract

The positive discipline approach is one of the approaches that can support the formation of positive character in students and create good learning quality in the educational environment. This research was conducted to determine the effect of the positive discipline approach on the character of students in fourth-grade mathematics learning at SD Al Jihad Kota Sorong, using a mixed method with an Exploratory Design type Instrument Development Model. The population of this study consists of 452 students, with a sample of 47 students selected using purposive sampling technique. The data collection techniques in this study are through interviews, observations, documentation, and questionnaires. The data obtained were analyzed using Milles and Huberman for qualitative data, while for quantitative data, validity tests, mean calculations, normality tests, N-Gain tests, and the Mann Whitney non-parametric test were used. The research results using non-parametric statistical tests obtained a sig value of $0.000 < 0.05$, indicating an influence of the positive discipline approach on students' character. However, the N-Gain test results showed that the positive discipline did not significantly change the students' character in the fourth-grade mathematics learning at SD Al Jihad Kota Sorong.

Keywords: positive discipline approach, character, mathematics learning

Copyright (c) 2025 Waode Zahra Februannisa, Oki Sandra Agnesa, Erwinestri Hanidar Nur Afifi

✉Corresponding author :

Email : waodezahra21@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i3.9947>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembentukan nilai-nilai karakter positif pada anak harus dimulai sejak dini dan menggunakan pendekatan yang tepat (Carroll 2022). Pembentukan nilai-nilai karakter sejak dini diharapkan agar lahirnya generasi yang berilmu, beradab, dan berbudaya di tengah gencaran era globalisasi. Pentingnya upaya mengoptimalkan pembentukan karakter pada generasi bangsa sehingga menjadi modal dasar dan pegangan yang kuat dalam kehidupan (Sulastri, Octaviany, and Atikah 2023). Pembentukan karakter-karakter positif peserta didik dapat dilakukan dengan sebuah pendekatan pembelajaran yang tepat. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memberikan ruang yang seluas-luasnya pada peserta didik dalam melakukan internalisasi nilai-nilai karakter (Septianingsih et al. 2025).

Disiplin positif adalah sebuah pendekatan dalam mendidik anak untuk pembentukan kepercayaan diri dan melakukan kontrol diri melalui motivasi, tidak menyakiti, dan tidak menimbulkan konsekuensi yang negatif (Muthmainnah 2021). Dengan penerapan disiplin positif, peserta didik dapat memahami tingkah lakunya sendiri sehingga berinisiatif dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya. Disiplin positif juga mengembangkan hubungan yang saling menghormati antara pendidik dengan peserta didik disebabkan adanya pemahaman dan empati sehingga peserta didik mempercayai dan menghargai kepemimpinan pendidik (Chodariyah et al. 2024). Penerapan disiplin positif hendaknya terjadi dalam keseluruhan kegiatan baik itu kegiatan di luar atau pembelajaran di kelas. Salah satu disiplin ilmu yang dapat diintegrasikan dengan disiplin positif adalah matematika. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang penting karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Fitrah and Kusnadi 2022). Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter positif dapat menumbuhkan potensi-potensi pada diri peserta didik, hal ini disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih bermakna dan peserta didik dapat bijak serta memiliki sikap ilmiah terhadap perkembangan teknologi.

Peserta didik kelas IV berada pada tahap perkembangan yang menuntut bimbingan dalam memahami pentingnya aturan dan tanggung jawab dalam konteks akademik (Astini and Purwati 2020). Dengan disiplin positif, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga memiliki karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif belum secara maksimal, sehingga diperlukan usaha lebih dalam meningkatkan kualitas pendekatan ini di kelas. Karakter tanggung jawab dan disiplin merupakan aspek yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran karena memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar dan hasil akademik peserta didik. Dari hasil penilaian afektif peserta didik, menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab dan disiplin peserta didik masih memerlukan bimbingan. Karakter disiplin dalam belajar membantu peserta didik untuk dapat mengatur waktu, konsisten mengikuti kesepakatan dan fokus pada tugas yang diberikan. Tanggung jawab mencerminkan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan kewajiban dan memiliki inisiatif terhadap hasil belajarnya sehingga disiplin dan tanggung jawab merupakan fondasi penting yang harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik dapat berkembang secara optimal baik dalam aspek akademik maupun sosial (Azzah 2021).

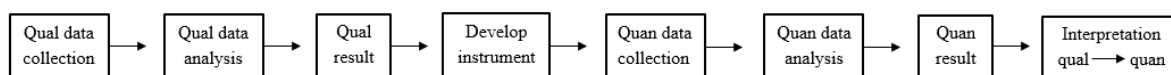
Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik di SD Al Jihad Kota Sorong didapatkan bahwa penerapan disiplin positif dalam pembelajaran masih belum maksimal. Hal ini masih terdapat dari perilaku-perilaku tidak tepat peserta didik seperti mengganggu teman, bercerita dengan teman saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, dan datang terlambat ke sekolah. Penanganan perilaku tidak tepat peserta didik oleh pendidik juga masih seperti memarahi, menegur, atau menasihati sehingga pembentukan karakter positif belum dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, perlunya pendekatan disiplin positif agar perilaku positif peserta didik dapat berkembang dan bertanggung jawab atas perilakunya sendiri.

Penelitian oleh Efi Ika menunjukkan bahwa disiplin positif memberikan solusi bagi pendidik dalam membentuk karakter peserta didik tanpa hukuman dan kekerasan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung pertumbuhan peserta didik (Febriandari 2017). Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh Angga menekankan bahwa dengan pendekatan disiplin positif proses internalisasi nilai moral pada peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik (Prasetyo 2023). Dan juga penelitian oleh Enas dan Rasha menunjukkan disiplin positif sebagai pendekatan manajemen kelas memberi dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan dan prestasi akademik peserta didik (Elkadi and Sharaf 2023). Oleh karenanya, disiplin positif diperlukan sebagai alternatif pembentukan karakter peserta didik yang berfokus pada penguatan nilai-nilai positif peserta didik melalui komunikasi yang empatik dan hubungan yang saling menghormati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan disiplin positif dalam pembelajaran, mengetahui karakter peserta didik kelas IV, dan mengetahui pengaruh pendekatan disiplin positif terhadap karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD Al Jihad Kota Sorong. Penelitian ini memiliki hipotesis yaitu terdapat pengaruh pendekatan disiplin positif terhadap karakter peserta didik kelas IV di SD Al Jihad Kota Sorong.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*. Jenis penelitian yaitu *Exploratory Design* dengan tipe *Instrument Development Model* yang bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman awal mengenai suatu fenomena sebelum mengujinya secara statistik (Creswell and Clark 2007). Lokasi penelitian dilakukan di SD Al Jihad Kota Sorong yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani Kelurahan Malabutor Kota Sorong. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.



Gambar 1 Desain Penelitian *Instrument Development Model*

Seluruh peserta didik yang berada di SD Al Jihad Kota Sorong merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian yang berjumlah sebanyak 452 peserta didik. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak tetapi berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IVC sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 23 peserta didik dan kelas IVA sebagai kelas kontrol dengan jumlah 24 peserta didik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang menggunakan instrumen berupa modul ajar, pedoman wawancara, lembar observasi disiplin positif dan karakter peserta didik, serta dokumentasi. Adapun indikator-indikator dari disiplin positif dan karakter sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Disiplin Positif

Variabel	Indikator
Bentuk-bentuk perilaku tidak tepat peserta didik	Perilaku-perilaku peserta didik yang diajar Perilaku-perilaku tidak tepat peserta didik yang terdapat dalam lingkungan sekolah atau kelas
Bentuk perilaku tidak tepat pendidik/tenaga kependidikan	Perilaku tidak tepat pendidik/tenaga kependidikan di sekolah
Faktor penyebab perilaku tidak tepat	Penyebab perilaku tidak tepat peserta didik

- 654 *Pengaruh Pendekatan Disiplin Positif terhadap Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar – Waode Zahra Februannisa, Oki Sandra Agnesa, Erwinestri Hanidar Nur Afifi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i3.9947>

peserta didik	
Penanganan perilaku tidak tepat peserta didik	Tindakan pendidik saat mengatasi perilaku tidak tepat peserta didik Bentuk tindakan pendidik kepada peserta didik

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Disiplin Positif

Variabel	Indikator
Kesepakatan kelas	Melakukan refleksi dinamika kelas
	Bersikap adaptif saat refleksi kesepakatan kelas
	Konsisten dan adil
Penguatan positif kepada peserta didik	Memberikan penguatan positif apresiasi kepada peserta didik
	Mengapresiasi perilaku positif peserta didik
Memfasilitasi peserta didik menyadari konsekuensi dan memperbaiki perilakunya yang kurang tepat	Membantu peserta didik terhadap konsekuensi perilakunya yang kurang tepat
	Bersikap terbuka dan memberikan dukungan peserta didik untuk memperbaiki perilakunya yang kurang tepat
Melakukan komunikasi positif untuk membangun suasana kelas yang kondusif	Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dapat mendorong peserta didik untuk aktif
	Memotivasi peserta didik untuk memberikan pendapat
	Umpan balik yang berfokus pada proses atau usaha peserta didik

Tabel 3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Karakter Peserta Didik

Karakter	Indikator
Disiplin	Mematuhi peraturan atau kesepakatan yang berlaku
	Pengendalian diri
	Konsisten dalam berperilaku
Bertanggung jawab	Kesadaran belajar
	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan uji validitas untuk mengukur kevalidan instrumen. Instrumen penelitian divalidasi oleh validasi ahli yaitu empat dosen dan dua pendidik. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Milles and Huberman* untuk data kualitatif, sedangkan pada data kuantitatif menggunakan perhitungan *mean*, uji normalitas, uji *N-Gain*, dan uji Non Parametrik *Mann Whitney*. Pada analisis *Milles and Huberman* terdapat beberapa tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono 2022). Perhitungan *mean* digunakan untuk menghitung hasil lembar observasi penerapan disiplin positif dan karakter sebelum sampel diberikan perlakuan. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro Wilk* pada program SPSS 26 dengan kriteria pengujian data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan dasar pengambil keputusan jika nilai *asympt sign* lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perolehan nilai rata-rata observasi disiplin positif dan karakter pada kelas eksperimen dan kelas didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Data Nilai Observasi Awal dan Observasi Akhir

Rata-rata Disiplin positif				Rata-Rata Karakter			
Kontrol		Eksperimen		Kontrol		Eksperimen	
Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
31	30	32	35	34	34	35	40

Uji normalitas pada data sampel untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh hasil nilai kelas eksperimen pada observasi akhir disiplin positif sebesar 0,005 dan kelas kontrol pada observasi akhir disiplin positif sebesar 0,035 sehingga dari kedua data tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena terdapat data yang tidak terdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas, tetapi dilanjutkan dengan uji non-parametrik *Mann Whitney*.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Disiplin Positif		Karakter	
	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
N-Gain Score	-,0171	,1437	,0454	,0800
N-Gain Persen	-1,7059	14,3674	4,5392	8,0027

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelas kontrol disiplin positif sebesar -0,0171 dan karakter sebesar 0,0454. Kelas eksperimen untuk nilai rata-rata disiplin positif sebesar 0,1437 dan karakter sebesar 0,0800. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa hasil nilai rata-rata disiplin positif dan karakter termasuk dalam kategori rendah dan tidak efektif, sehingga pendekatan disiplin positif tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD Al-Jihad Kota Sorong.

Uji hipotesis menggunakan *Mann Whitney* dengan jumlah sampel sebanyak 47 peserta didik yang berbantuan program SPSS 26. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *asympt sign (2-tailed)* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *Mann Whitney* dikatakan bahwa bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin positif terhadap karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD Al Jihad Kota Sorong.

Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa pendekatan disiplin positif telah diterapkan tetapi pelaksanaannya masih belum sepenuhnya optimal. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik belum sepenuhnya merasakan dampak positif dari pendekatan disiplin positif dalam pembelajaran. Adapun penerapan disiplin positif yang belum optimal seperti kurangnya penguatan positif terhadap peserta didik dan penggunaan konsekuensi yang masih bersifat hukuman atau denda. Kurangnya penguatan positif yang diberikan pendidik kepada peserta didik menjadi kendala dalam penerapan disiplin positif yang belum optimal di kelas IV. Penelitian yang dilakukan oleh Romirio dan Amelia menjelaskan bahwa penguatan positif penting dalam pembentukan karakter peserta didik (Purba and Putri 2023). Karena dengan memberikan penguatan positif peserta didik dapat meningkatkan motivasi dari dalam dirinya, tanggung jawab, dan kedisiplinan serta terciptanya lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik ke arah yang positif.

Penggunaan konsekuensi yang masih bersifat hukuman atau denda juga menjadi kendala dalam penerapan disiplin positif yang belum optimal. Pendekatan ini bertentangan dengan prinsip disiplin positif yang mengutamakan penguatan positif berupa pujian atau penghargaan untuk perilaku positif (Elkadi and Sharaf 2023). Melalui penguatan tanpa paksaan, dapat mendorong perilaku positif pada peserta didik. Penggunaan hukuman sebagai konsekuensi dalam kelas juga justru dapat menghambat perkembangan karakter positif peserta didik.

Pada dasarnya penerapan disiplin positif dalam pembelajaran seharusnya berfokus pada pembentukan perilaku positif melalui pendekatan yang mendukung, mengedukasi dan membangun hubungan yang positif antara pendidik dan peserta didik. Tujuan dari disiplin positif adalah untuk membentuk lingkungan belajar yang kondusif dan peserta didik merasa dihargai dan diberdayakan bukan merasa tertekan oleh hukuman. Penerapan disiplin positif yang optimal dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk belajar dalam suasana yang kondusif dan mendukung sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran (Zondo, Mncube, and Olusola 2023). Pendekatan disiplin positif lebih efektif dalam waktu jangka panjang karena membantu peserta didik untuk memahami pentingnya bertanggungjawab atas tindakannya, dan dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan menyenangkan (Kara 2022).

Menurut Aristoteles dan Lickona, karakter yang baik adalah cara hidup yang benar-benar mencerminkan perilaku positif baik dalam interaksi dengan orang lain maupun dalam memperlakukan diri sendiri (Sumantri et al. 2022). Pembentukan karakter dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sehingga keberhasilan pembentukan karakter bergantung pada interaksi dari faktor-faktor tersebut. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik seperti naluri, kebiasaan, kemauan dan keturunan, sedangkan faktor eksternal berasal dari pendidikan dan proses interaksi dari lingkungan sekitar (Hafizallah 2020). Oleh karena itu, pembentukan karakter harus dilakukan secara maksimal untuk menciptakan perilaku positif peserta didik.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari lembar observasi karakter diketahui bahwa banyak peserta didik yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku belajar yang ideal karena terdapat beberapa perilaku yang tidak tepat muncul dalam proses pembelajaran seperti mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mematuhi kesepakatan kelas yang telah dibuat, tidak mengakui kesalahan yang telah diperbuat, dan sering hilang fokus saat belajar. Perilaku tidak tepat peserta didik ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya motivasi belajar, materi yang sulit atau kurang menarik, dan lingkungan kelas yang kurang. Perilaku peserta didik tersebut yang kurang memiliki rasa tanggung jawab dapat menyebabkan munculnya kebiasaan negatif seperti mengabaikan tugas-tugas sekolah kurangnya konsentrasi saat belajar dan kecenderungan untuk menyerahkan tanggung jawabnya kepada orang lain sehingga akan menjadi permasalahan untuk dirinya sendiri. Jika dibiarkan, sikap kurang bertanggung jawab ini dapat berdampak besar pada perkembangan diri peserta didik dan menghambat pencapaian mereka di masa depan (Sari and Bermuli 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa karakter peserta didik masih dalam tahap perkembangan dan memerlukan pendekatan yang tepat seperti peningkatan kualitas, pengajaran pengelolaan kelas yang baik, dan penerapan disiplin positif diharapkan perilaku peserta didik dapat lebih terarah dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu peserta didik mengatasi perilaku tidak tepat dan mendukung pembentukan karakter yang lebih baik di dalam kelas.

Hasil uji statistik *Mann Whitney* diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari pendekatan disiplin positif terhadap karakter peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV. Tetapi, pada hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap karakter peserta didik. Hal ini disebabkan karena durasi perlakuan yang dilakukan relatif singkat yaitu hanya tujuh kali pertemuan. Beberapa indikator karakter disiplin dan tanggung jawab yang diteliti belum

mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan. Peserta didik masih menunjukkan perilaku yang kurang sesuai seperti mengganggu teman saat pembelajaran, terkadang tidak mematuhi kesepakatan kelas, dan kurangnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas. Meskipun begitu, karakter-karakter positif seperti datang ke sekolah tepat waktu, menjaga kebersihan, membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, dan kerapian diri masih terlihat dari peserta didik.

Menurut Lickona, pembentukan karakter biasanya memerlukan pembiasaan yang holistik dan konsisten dalam jangka waktu yang panjang (Mufidah 2022). Pembentukan karakter pada peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses yang berkelanjutan untuk melihat perubahan yang lebih dalam. Pembentukan karakter memerlukan upaya yang konsisten dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan setiap peserta didik. Perubahan yang signifikan dalam karakter dapat mulai terlihat setelah beberapa bulan tergantung pada konsistensi pendekatan atau proses pembiasaan yang dilakukan. Meskipun perubahan karakter pada peserta didik belum terlihat signifikan tetapi penerapan disiplin positif ternyata membawa dampak yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik terlihat lebih antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran matematika yang ditunjukkan dengan partisipasi aktif dalam mengikuti diskusi kelas dan keberanian untuk bertanya.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan disiplin positif meskipun belum signifikan dalam membentuk karakter peserta didik, tetapi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria menjelaskan bahwa dengan strategi dan pendekatan yang efektif seperti membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, memberikan penguatan positif, dan pembelajaran yang dilakukan menarik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dan menciptakan lingkungan belajar yang aman (Hanaris 2023). Peserta didik yang merasa didukung dan dihargai dalam lingkungan belajar akan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil dari perhitungan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penerapan disiplin positif dan karakter termasuk dalam kriteria kurang, hal ini ditunjukkan dengan kurangnya penguatan positif dan penggunaan konsekuensi yang masih bersifat hukuman atau denda, terdapat beberapa perilaku yang tidak tepat muncul dalam pembelajaran seperti mengganggu teman saat pembelajaran, tidak mematuhi kesepakatan kelas, tidak mengakui kesalahan yang telah diperbuat, dan sering hilang fokus saat belajar. Pada uji statistik *Mann Whitney* menunjukkan bahwa nilai asymp sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh pendekatan disiplin positif terhadap karakter peserta didik, tetapi pada uji *N-Gain* hasil perhitungan termasuk dalam kategori rendah dan tidak efektif sehingga disimpulkan bahwa pendekatan disiplin positif tidak menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap karakter peserta didik. Tetapi, penerapan disiplin positif dapat membawa dampak yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik, peserta didik menunjukkan minat dalam mengikuti pembelajaran matematika yang ditunjukkan dengan partisipasi aktif dalam mengikuti diskusi kelas dan keberanian untuk bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

Astini, Ni Wayan, and Ni Kadek Rini Purwati. 2020. "Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 9(1):1–8. doi: 10.5281/zenodo.3742749.

- 658 *Pengaruh Pendekatan Disiplin Positif terhadap Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar – Waode Zahra Februannisa, Oki Sandra Agnesa, Erwinestri Hanidar Nur Afifi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i3.9947>
- Azzah, Safira Huria. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Dan Kreatif Selama Pembelajaran Jarak Jauh Kelas VI SDN Ceger 02." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Carroll, Paul. 2022. "Effectiveness of Positive Discipline Parenting Program on Parenting Style, and Child Adaptive Behavior." *Child Psychiatry and Human Development* 53(6):1349. doi: 10.1007/S10578-021-01201-X.
- Chodariyah, Dwi Enik Nuzul, Berliana Henu Cahyani, Banun Havifah Cahyo Khosiyono, and Ana Fitrotun Nisa. 2024. "Analisis Penerapan Karakter Disiplin Positif Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(1):4637–4651.
- Creswell, John W., and Vicki L. Plano Clark. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. California: Sage Publication.
- Elkadi, Enas, and Rasha Sharaf. 2023. "The Impact of Positive Discipline on Students' Well-Being and Academic Achievement: A Case of International School in Cairo." *European Scientific Journal* 19(16):1–22. doi: 10.19044/esj.2023.v19n16p1.
- Febriandari, Efi Ika. 2017. "Penerapan Metode Disiplin Positif Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak SD." *Karya Ilmiah Dosen* 1(1):153–168.
- Fitrah, Muh., and Dedi Kusnadi. 2022. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Eduscience* 9(1):152–167. doi: 2303-355x.
- Hafizallah, Yandi. 2020. "The Critics of Thomas Lickona's Character Education: Islamic Psychology Perspective." *Journal of Psychology, Religion and Humanity* 2(2):142–157. doi: 10.32923/psc.v2i2.1414.
- Hanaris, Fitria. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1(1):1–11. doi: 10.61397/jkpp.v1i1.9.
- Kara, Elsa Widya. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Positif Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN 6 Nganjuk." Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Mufidah. 2022. "Perkembangan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(3):1133–1146. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1652.
- Muthmainnah, Nur. 2021. "Positive Discipline: Solution to Boost Students' Self Esteem in Learning English as Foreign Language." *English Journal* 15(2):114–121. doi: : 10.32832/english.v15i2.5548.
- Prasetyo, Angga Sri. 2023. "Internalisasi Nilai Di Zi Gui – Pendidikan Karakter Melalui Disiplin Positif Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1(3):118–130.
- Purba, Romirio Torang, and Amelia Paramitha Dewi Putri. 2023. "Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Sikap Perhatian Murid Kelas Satu Sekolah Dasar." *Aletheia* 4(2):53–66. doi: 10.9744/aletheia.4.2.53-60.
- Sari, Sioratna Puspita, and Jessica Elfani Bermuli. 2021. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter." *Jurnal Kependidikan* 7(1):110–121. doi: 10.33394/jk.v7i1.3150.
- Septianingsih, Reno, Lintang Nur Azizah, Sabrini Lidyawati, Fatahillah Candra At-toriq, and Taufik Muhtarom. 2025. "Implementasi Pendidikan Inklusi Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Di Sekolah Alam." *Jurnal Basicedu* 9(1):152–160. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i1.9322>.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi II. Bandung: Alfabeta.
- Sulastris, Astri, Fany Octaviany, and Cucu Atikah. 2023. "Analisis Pendidikan Karakter Pada Gen-Z Di Era Digital." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(6):2372–2378. doi: 10.31004/edukatif.v5i6.5662.
- Sumantri, Mohamad Syarif, Nina Nurhasanah, Lis Nurasih, Adistyana Pitaloka Kusmawati, Nugraheni

- 659 *Pengaruh Pendekatan Disiplin Positif terhadap Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar – Waode Zahra Februannisa, Oki Sandra Agnesa, Erwinestri Hanidar Nur Afifi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i3.9947>

Rachmawati, Linda Zakiah, Winda Amelia, Nurlinda Safitri, Fitri Siti Sundar, Yuli Mulyawato, Maya Muizatil Lutfillah, Marlina Eliyanti Simbolon, Fridolin Vrosansen Borolla, Venni Herli Sudi, Liza Murniviyanti, Nora Surmilasari, Tunjungsari Sekaringtyas Rachmawati, Mega Prasrihamni, and Yomahatima. 2022. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Deepublish.

- Zondo, Sindiswa, Vusi S. Mncube, and Emmanuel Olusola. 2023. "Strategies Teachers Use to Implement Positive Discipline in Schools." *Prizren Social Science Journal* 7(1):79–88. doi: 10.32936/pssj.v7i1.364.